

## ABSTRAK

**Fiski Ratna Elly, 1840210034, Wacana Jurnalisme Keberagaman Pada *Feature* “Perda Manokwari Kota Injil: Demo Menolak Pembangunan Masjid” Di Tirto.Id**

Hadirnya jurnalisme keberagaman dalam tataran kehidupan masyarakat multikultural menjadi nilai tersendiri di dunia jurnalisme. Karena diharapkan jurnalisme keberagaman dapat membawa isu-isu keberagaman dalam pemberitaan secara proposional. Berita yang ditulis Mawa Kresna, dengan judul “Perda Manokwari Kota Injil: Demo Menolak Pembangunan Masjid”, merupakan salah satu wacana jurnalisme keberagaman tersebut. Pemberitaan itu ditulis Mawa Kresna dalam bentuk *feature*. Dan *feature* dalam kelebihanannya yaitu selain untuk menggali informasi lebih dalam, juga pembawaanya yang ringan untuk dibaca. Dibandingkan dengan berita langsung (*straight news*) yang hanya berisi informasi umum saja.

Melihat bagaimana Mawa Kresna mengkonstruksikan isu keberagaman tersebut, peneliti menggunakan Analisis Wacana milik Teun. A. Van Dijk untuk membedahnya. Van Dijk menekankan analisisnya dengan tidak hanya berpatokan kepada analisis teks saja, tetapi juga melihat bagaimana teks tersebut diproduksi. Teori itu dinamakan “kognisi sosial”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mawa Kresna dapat mengemas isu keberagaman dalam bentuk *feature* dengan baik. Sebab Mawa Kresna telah belajar dari beberapa pengalamannya, selama menjalankan profesi sebagai jurnalis. Hal itu membuat nilai tersendiri bagi tulisannya untuk memberikan ruang yang proposional akan orang-orang yang bersinggungan dengan hal-hal yang berbau keberagaman, sehingga dapat diterima oleh banyak khalayak.

*Keyword:* Jurnalisme Keberagaman, *Feature*, Analisis Wacana Kritis